

**STRATEGY DEPARTMENT OF TRANSPORTATION
IN IMPLEMENTATION SUPERVISION AND CONTROL
OVER CARGO IN RIAU PROVINCE**

Arif Rahman Hakim

Pemerintah Daerah Provinsi Riau

Email: a.r.hakim@gmail.com

Abstract

The focus of this research is to look the strategy Department of Transportation in implementation supervision and control over cargo in Riau Province, the factors that influence and determine the strategies used to implement supervision and control over cargo by Department of Transportation in Riau Province. The research uses theory by George Robert Terry related to the Supervision and Control and conduct a SWOT analysis and litmus test to determine strategies. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. In collecting data, researchers conducted observations, interviews and collected documents on the strategy Department of Transportation in implementation supervision and control over cargo in Riau Province. The results showed that the implementation supervision and control over cargo by Department of Transportation Riau Province had not run optimally. The direct supervision and control but the availability of financial resources, facilities and infrastructure, and competent human resources are not fully owned and taken seriously. The influencing factors consist of internal factors and external factors which are then determined by the strategies that must be carried out to succeed based on SWOT analysis and litmus test to get very strategic issues, including: Increasing government commitment in carrying out oversight and control of more cargo, Conduct coaching and prevention by conducting guidance on body shop work,, Improve facilities and infrastructure for oversight and control of more cargo, Make a plan for needs and accelerate the implementation of supervision and control of overload, Increase the capacity of the apparatus through training in the implementation of oversight and control of more cargo, Optimizing law enforcement for business actors or drivers of vehicles that carry vehicles beyond the cargo limit.

Keywords: Strategy, Supervision, Control, Over Cargo

PENDAHULUAN

Pengawasan dan pengendalian muatan lebih tersebut untuk Provinsi Riau dinaungi payung hukum yakni Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 5 Tahun 2013 Tentang Pengaturan Penggunaan Jalan Umum dan Jalan Khusus. Tugas dan fungsi dari Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2013 Tentang Pengaturan Penggunaan Jalan Umum dan Jalan Khusus ini adalah untuk pengendalian dan pengawasan pengguna jalan dalam rangka keselamatan orang dan barang. Peraturan daerah ini lahir dengan



memperhatikan bahwa jalan mempunyai peran penting terutama menyangkut perkembangan antar daerah yang seimbang dan pemerataan hasil pembangunan dalam bidang ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan.

Pasal 1 Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 Tentang Pedoman dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah menyatakan bahwa, pengawasan atas penyelenggaraan pemerintah daerah adalah proses kegiatan yang ditujukan untuk menjamin agar pemerintah daerah berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan rencana dan ketentuan peraturan perundang-undangan. Salah satunya adalah pengawasan dan pengendalian muatan lebih di Provinsi Riau, pengawasan dan pengendalian muatan lebih di seluruh Provinsi Riau dilimpahkan kepada Dinas Perhubungan Provinsi Riau. Untuk melaksanakan tugas pengawasan dan pengendalian muatan lebih Dinas Perhubungan Provinsi Riau dipayungi hukum Peraturan Gubernur Riau Nomor 77 Tahun 2016 Tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Perhubungan Provinsi Riau.

Untuk mendukung kinerja Dinas Perhubungan dalam penyelenggaraan pengawasan dan pengendalian muatan lebih dibidang Registrasi dan Identifikasi Kendaraan Bermotor dan Pengemudi, Penegakan Hukum Operasional Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas, serta Pendidikan Berlalu Lintas dibantu oleh Kepolisian Negara Republik Indonesia, Unsur pembina, akademisi dan masyarakat yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Pelaksanaan penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan dilakukan secara terkoordinir, koordinasi penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan jalan dilakukan oleh Forum Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (Forum LLAJ) yang bertugas melakukan koordinasi antar instansi penyelenggara yang memerlukan keterpaduan dalam merencanakan dan menyelesaikan masalah lalu lintas dan angkutan jalan. Di Provinsi Riau praktek-praktek pelanggaran muatan berlebih banyak ditemui hampir di seluruh wilayah. Berdasarkan data Dinas Perhubungan, pelanggaran truk bertonase berat lebih di Jalan umum Provinsi Riau dijelaskan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1
Daftar Pelanggaran Truk Bertonase di Provinsi Riau Tahun 2017-2018

No	Jenis Pelanggaran	Tahun			
		2017		2018	
1	Kelebihan Muatan	8.260	97%	9.896	96%
2	Persyaratan Teknis Layak Jalan	48	0,5%	56	0,5%
3	Tidak Memiliki Bukti Lulus Uji	178	2%	213	2,0%
4	Izin Usaha Angkutan	22	0,2%	34	0,3%
5	Ijin Trayek	14	0,1%	26	0,2%
Jumlah		8.522	100%	10.225	100%

Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi Riau

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, diketahui terdapat 5 jenis pelanggaran lalu lintas pada kendaraan tonase berat (truk) dengan jenis pelanggaran kelebihan muatan, teknis



layak jalan, tidak memiliki bukti lulus uji kendaraan, izin usaha angkutan dan ijin trayek kendaraan. Berdasarkan observasi di lapangan pelanggaran kelebihan muatan merupakan pelanggaran yang paling sering terjadi di Provinsi Riau. Adapun jenis pelanggaran yang paling sering terjadi adalah pelanggaran kelebihan muatan dengan jumlah pelanggaran 8.260 atau sekitar 97% pada 2017 dan pada 2018 sebanyak 9.896 pelanggaran atau sekitar 96%.

METODE

Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian yang bersifat kualitatif, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif menurut Bongdan dan Taylor (2007:3) mendefinisikan, “Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Selanjutnya Effendy (2010:117) berpendapat bahwa, “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan dan menganalisis perilaku manusia secara individual dan kelompok, prinsip atau kepercayaan, pemahaman atau pemikiran dan persepsi atau tanggapan”.

HASIL PENELITIAN

Faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Muatan Lebih oleh Dinas Perhubungan Provinsi Riau

Faktor Internal

Kekuatan (Strengths)

- a. Adanya Peraturan Daerah Provinsi Riau yang mengatur penggunaan jalan khusus dan jalan umum dalam pelaksanaan pengawasan dan pengendalian muatan lebih.
- b. Adanya komitmen Dinas Perhubungan Provinsi Riau dalam pelaksanaan pengawasan dan pengendalian muatan lebih.
- c. Adanya Forum Lalu Lintas Angkutan Jalan (LLAJ) sebagai forum untuk melaksanakan pengawasan dan pengendalian muatan lebih.
- d. Adanya loyalitas pegawai Dinas Perhubungan Provinsi Riau dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian muatan lebih.

Kelemahan (Weakness)

- a. Terbatasnya sarana dan prasarana Dinas Perhubungan Provinsi Riau dalam pelaksanaan pengawasan dan pengendalian muatan lebih.
- b. Anggaran yang masih minim dalam pelaksanaan pengawasan dan pengendalian muatan lebih.
- c. Kompetensi sumber daya aparatur yang belum memadai dalam melakukan pengawasan dan pengendalian muatan lebih.
- d. Rendahnya kesadaran pelaku usaha atau supir kendaraan.
- e. Rendahnya partisipasi masyarakat dalam memberikan informasi mengenai pengawasan dan pengendalian muatan lebih.



Faktor Eksternal

Peluang (*Opportunities*)

- a. Adanya dukungan dan kerjasama antar sektor pemerintahan.
- b. Adanya pelatihan-pelatihan yang diadakan pemerintah pusat dalam hal pelaksanaan pengawasan dan pengendalian muatan lebih.
- c. Adanya program-program Dinas Perhubungan untuk pelaksanaan pengawasan dan pengendalian muatan lebih.
- d. Adanya pembinaan terhadap bengkel karoseri sebagai tempat merenovasi kendaraan bermuatan.

Ancaman (*Threats*)

- a. Laju pertumbuhan penduduk Provinsi Riau yang semakin meningkat
- b. Kondisi geografis Provinsi Riau
- c. Dampak Kendaraan kelebihan muatan terhadap kerusakan jalan;
- d. Dampak kendaraan kelebihan muatan terhadap keselamatan pengguna jalan lainnya.

Strategi yang Sebaiknya digunakan untuk keberhasilan Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Muatan Lebih oleh Dinas Perhubungan Provinsi Riau

1. Meningkatkan komitmen pemerintah dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian muatan lebih.
2. Mengoptimalkan fungsi pegawai yang ada untuk melaksanakan tugas masing-masing pada pengawasan dan pengendalian muatan lebih.
3. Melakukan pembinaan dan pengawasan secara rutin terhadap bengkel karoseri.
4. Meningkatkan sarana dan prasarana pengawasan dan pengendalian muatan lebih.
5. Membuat rencana kebutuhan dan percepatan pelaksanaan pengawasan dan pengendalian muatan lebih.
6. Meningkatkan kapasitas aparatur melalui pelatihan pelaksanaan pengawasan dan pengendalian muatan lebih.
7. Mengintegrasikan program dengan meningkatkan peran serta pelaku usaha dan masyarakat.
8. Memaksimalkan forum lalu lintas angkutan jalan dalam pelaksanaan pengawasan dan pengendalian muatan lebih.
9. Mengoptimalkan penegakan hukum terhadap pelaku usaha atau supir kendaraan yang membawa kendaraan melebihi batas muatan.
10. Melaksanakan forum komunikasi dan koordinasi dengan perangkat daerah, pelaku usaha, serta masyarakat dalam pelaksanaan pengawasan dan pengendalian muatan lebih.

Berdasarkan hasil akumulasi perhitungan dengan menggunakan uji litmus seperti tabel di atas, maka dapat diketahui strategi yang dapat digunakan untuk



keberhasilan pelaksanaan pengawasan dan pengendalian muatan lebih oleh Dinas Perhubungan Provinsi Riau sebagai berikut:

1. Isu sangat strategis, meliputi:
 - a. Meningkatkan komitmen pemerintah dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian muatan lebih.
 - b. Melakukan pembinaan dan pengawasan secara rutin terhadap bengkel karoseri.
 - c. Meningkatkan sarana dan prasarana pengawasan dan pengendalian muatan lebih.
 - d. Membuat rencana kebutuhan dan percepatan pelaksanaan pengawasan dan pengendalian muatan lebih.
 - e. Meningkatkan kapasitas aparatur melalui pelatihan pelaksanaan pengawasan dan pengendalian muatan lebih.
2. Isu cukup strategis, meliputi:
 - a. Mengintegrasikan program dengan meningkatkan peran serta pelaku usaha dan masyarakat.
 - b. Memaksimalkan forum lalu lintas angkutan jalan dalam pelaksanaan pengawasan dan pengendalian muatan lebih.
 - c. Melaksanakan forum komunikasi dan koordinasi dengan perangkat daerah, pelaku usaha, serta masyarakat dalam pelaksanaan pengawasan dan pengendalian muatan lebih
3. Isu bersifat operasional, meliputi Mengoptimalkan fungsi pegawai yang ada untuk melaksanakan tugas masing-masing pada pengawasan dan pengendalian muatan lebih.

PENUTUP

Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian muatan lebih oleh Dinas Perhubungan Provinsi Riau belum berjalan optimal. Berdasarkan Indikator orientasi pengawasan pada penetapan standart, pengukuran pelaksanaan, perbandingan standar dan pelaksanaan dan pengambilan tindakan koreksi disimpulkan bahwa pelaksanaan pengawasan dan pengendalian muatan lebih belum sepenuhnya diperhatikan dengan sungguh-sungguh terutama ketersediaan sumber daya yang cukup untuk melaksanakan pengawasan dan pengendalian yaitu sumber daya finansial, sarana dan prasarana pendukung dan sumber daya manusia yang kompeten serta pembaharuan dalam upaya meningkatkan kesadaran pelaku usaha dan supir angkutan serta menjaga keselamatan pengguna jalan lainnya belum menjadi perhatian. Berdasarkan karakteristik dimensi pengawasan dan pengendalian yang dilihat dari indikator penetapan standar, pengukuran pelaksanaan, perbandingan standar dan pelaksanaan dan tindakan koreksi disarankan kepada Dinas Perhubungan Provinsi Riau dapat lebih fokus kepada ketersediaan sumber daya yang ada yaitu sumber daya finansial, sumber daya infrastruktur (sarana dan prasarana), sumber daya manusia yang kompeten, dan perlu



dilakukannya pemberian sanksi tegas kepada pelaku usaha dan supir angkutan yang melakukan pelanggaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur-Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arni, Muhammad. 2004. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Assauri, Sofjan. 2016. *Manajemen Operasi Produksi (Pencapaian Sasaran Organisasi Berkesinambungan) Edisi 3*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Atmosudirjo, Prayudi. 1981. *Hukum Administrasi Negara*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Bongdan, Robert dan Taylor. 1992. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana Predana Media Group.
- Creswell, W. Jhon. 2016. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Effendi, Usman. 2014. *Asas Manajemen, cetakan ke II*. Jakarta : Rajawali Press.
- Effendy, Khasan. 2010. *Memadukan Metode Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung : CV. Indra Prahasta.
- Grant, M. Robert. 1997. *Analisis Strategi Kontemporer*. Jakarta : Erlangga.
- Handoko, T. Hani. 1995. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Hungger, J. David and Wheleen, Thomas. 2009. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta : Andi.
- Lexy, J. Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Manullang. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta : UGM Press.
- Miles, M.B dan Huberman, A.M. 1984. *Analisis Data Kualitatif (Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi)*. Jakarta : UI.
- Nawawi, Hadari. 2003. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta : UGM Press.
- Nazir, Moh, 1988, *Metode Penelitian*, Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Ndraha, Taliziduhu. 2003. *Kybernologi, (Ilmu Pemerintahan Baru) 1*. Jakarta : Raneka Jaya.
- Ndraha, Taliziduhu. 2003. *Kybernologi, (Ilmu Pemerintahan Baru) 2*. Jakarta : Raneka Jaya.
- Ndarha, Taliziduhu. 2005. *Kybernologi, (Ilmu Pemerintahan Baru) 3*. Jakarta : Raneka Jaya.
- Ndraha, Taliziduhu. 2005. *Kybernologi, (Ilmu Pemerintahan Baru) 4*. Jakarta : Raneka Jaya
- Nitisemito, S. Alex. 2008. *Manajemen Personalia (Manajemen Sumber Daya Manusia) Edisi Kelima Cetakan Empat Belas*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Patilima, Hamid. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Purwanto, Irwan. 2008. *Manajemen Strategic*. Bandung : Cv. Irama Widya.



- Rangkuti, Freddy. 2016. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rasyid. 2000. *Makna Pemerintahan*. Jakarta : PT. Mutiara Sumber Widya.
- Robbins, Stephen. 2013. *Organizational Behavior*. New Jersey : Pearson Education.
- Sagala, Syaiful. 2007. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : CV. Alfabeta
- Siagian, P. Sondang. 2006. *Organisasi Kepemimpinan dan Prilaku Administrasi*. Jakarta : Gunung Agung.
- Staphanie, K. Marrus. 2002. *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Jakarta : Rajawali Press
- Sudarmanto. 2009. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sujamto. 2002. *Beberapa Pengertian Tentang Pengawasan*. Jakarta: UI Press.
- Suradinata, Ermaya. 1998. *Manajemen Pemerintahan dan Otonomi Daerah*. Bandung : Ramadan.
- Syafiie, Kencana Inu. 2011. *Pengantar Ilmu Pemerintahan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Terry, George R dan Rue, Leslie W. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Winardi. 1979. *Dasar-Dasar Ilmu Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yunus, Eddy. 2016. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi.

